

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diteliti, metode yang dipakai oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Sugiyono mempunyai pendapat bahwasanya metode seperti ini dinamakan kuantitatif, dikarenakan adanya angka-angka yang didapatkan, dengan ini bisa mewakili dari data penelitian dan harus diproses dengan cara menganalisis menggunakan statistik sehingga bisa dijelaskan hasilnya.⁵¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan statistik. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Melalui investigasi peneliti memperoleh data secara langsung dari subjek yang diteliti atau dari lapangan. Pengumpulan data di mana data diperoleh melalui survei dengan kuesioner yang disebarakan menggunakan *Google Form* dan angket kepada responden. Menurut Sugiyono, Penelitian yang menggunakan metode seperti survei digunakan agar mendapatkan data dari tempat penggalan data dengan menggunakan instrumen pengumpulan data seperti wawancara, menyebarkan kuesioner dan lain sebagainya.⁵²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan dari objek yang mempunyai sebuah karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan dapat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal 7.

⁵² Ibid, hal 6.

diambil kesimpulannya.⁵³ Berdasarkan dari judul yang telah dicantumkan, populasi di dalam penelitian ini adalah konsumen dari Astra Honda Mandiri Motor yang berada di di Pace Kabupaten Nganjuk. Peneliti mengambil jumlah populasi dari konsumen Astra Honda Mandiri Motor di Pace Kabupaten Nganjuk yaitu tak terhingga.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang berupa sekelompok individu atau peristiwa yang mewakili karakteristik kelompok populasi dari mana sampel itu diambil⁵⁴. Peneliti menggunakan teknik *probably sampling* digunakan dalam pengambilan pada penelitian ini. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sebuah sampel yang peluangnya sama bagi setiap anggota populasi. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling*. Sugiyono berpendapat bahwa seorang peneliti tidak perlu melakukan pertimbangan terhadap penentuan sampel dalam menggunakan metode *simple random sampling*.⁵⁵ Kriteria yang digunakan untuk penelitian ini adalah konsumen Astra Honda Mandiri Motor.

Pengambilan jumlah sample ini diambil dengan memakai rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Karena jumlah populasi tak terbatas, maka jumlah responden yang diambil sebanyak 349 responden.⁵⁶

⁵³ Darwin, dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, hal 23.

⁵⁴ Rifka agustianti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 1 ed. (CV Tohar Media, 2022), hal 71.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2019, 82.

⁵⁶ *Ibid*, hal 87.

Rumus Isaac and Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

s = jumlah sampel

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10⁵⁷

⁵⁷ Sri Hapsari, "Peran Self Regulation Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas 2045," *Pedagogika: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan* 5, no. 1 (4 Februari 2020): 1–11, <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol5issue1>.

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 15, 5% dan 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan sebuah sarana dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian yang ditemukan.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian

⁵⁸ Ibid, hal 92.

oleh peneliti agar dapat memperoleh data langsung dari sumbernya, dengan cara berkomunikasi antara peneliti dengan sumbernya.⁵⁹

1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer digunakan sebagai sumber utama, yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau informasi yang paling terkini. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dari konsumen bengkel Astra Honda Mandiri Motor dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada mereka. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, situs web, dan lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Instrumen dalam proses mengumpulkan data dengan cara menetapkan keberhasilan suatu penelitian dinamakan dengan metode pengumpulan data.⁶⁰ Peneliti dapat memanfaatkan satu atau lebih pendekatan, seperti observasi, kuesioner, wawancara, analisis dokumentasi, dan sebagainya. Pada penelitian ini, Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner, yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan terkait variabel penelitian kepada responden, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat

⁵⁹ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, hal 29..

⁶⁰ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

D. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengolah atau mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti agar dapat disampaikan ke orang lain.⁶¹

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 22 (*Statistical Package For Service Solution*) untuk menghasilkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Langkah-Langkah pengolahan data setelah data terkumpul adalah :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data merupakan pengecekan data maupun bahan yang dikumpulkan agar mengetahui data tersebut cukup baik atau sebaliknya dalam memproses langkah selanjutnya.

b. Scoring

Scoring merupakan sebuah proses yang memberikan skor pada jawaban angket. Dalam penelitian ini, pemberian skor terhadap jawaban angket menggunakan skala likert. Skala likert merupakan suatu model skala yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial.⁶² Dalam pemberian skor dalam skala likert sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-----|
| a. Sangat Setuju | : 5 |
| b. Setuju | : 4 |
| c. Netral | : 3 |

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 147.

⁶² Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, hal 24.

d. Tidak Setuju : 2

e. Sangat Tidak Setuju : 1

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan langkah untuk mengisi data ke dalam label tertentu dan menata dari berbagai angka guna memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.⁶³

d. *Processing*

Processing merupakan tahapan menghitung atau analisis data dengan metode statistik yang menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 . Adapun teknik analisisnya dengan cara :

a. **Uji Instrumen**

1) Uji Validitas

Uji validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur dalam fungsi pengukurannya. Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran yang tepat, instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkapkan sebuah data dari variabel agar tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya.⁶⁴

Cara mengetahui validitas dari setiap item dapat menggunakan sebuah teknik analisa korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum z)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁶³Anak Agung Putu Agung, Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, 1 ed. (Bali: CV Noah Aletheia, 2019), hal 76.

⁶⁴Ovan, Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal 2-3.

Dengan keterangan:

r = koefisien korelasi pearson product moment

x = skor setiap pertanyaan atau item

y = skor total

n = jumlah responden.⁶⁵

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur sebuah gejala yang sama.⁶⁶ Bisa dibayangkan uji ini menggambarkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Kriteria uji reliabilitas ini jika variabel dikatakan baik harus memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni suatu cara untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang sudah diperoleh agar mudah untuk dimengerti oleh pembaca.⁶⁷ Menurut Sugiyono untuk menentukan katagori berdasarkan indikator, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

P = Persentase.⁶⁸

⁶⁵ Idauli Simbolon, dkk, *Biostatistik* (Cirebon: CV Green Publisher Indonesia, 2023), hal 96.

⁶⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis, Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, 2 ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 113.

⁶⁷ Husain Usman R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 83

⁶⁸ Mega Septia Anggrian, Dkk, "Efektivitas Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Hang Tuah 10 Juanda Surabaya," *Surabaya*, 4.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji untuk mengukur apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang terdistribusi normal. Jadi yang diuji bukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Menurut Ghozali untuk mendeteksi normalitas sebuah data dapat diuji menggunakan Kolmogorov Smirnov dilihat dari nilai residualnya, dikatakan normal apabila nilai residualnya diatas nilai signifikan yang sudah ditetapkan.⁶⁹ Kriteria dalam pengujian ini dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, yaitu apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan guna menguji ada atau tidaknya korelasi secara signifikan antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas, akan tetapi apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka menunjukkan adanya multikolinieritas

⁶⁹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hal 49-50.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan untuk melihat bagaimana terdapat ketidaksamaan varians dari residual yang satu ke pengamatan residual yang lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan yakni dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain namun tetap ataupun disebut sebagai homoskedastisitas.⁷⁰

Untuk dasar keputusannya untuk pengujian heteroskedastisitas yang paling akurat adalah dengan menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar keputusan uji heteroskedastisitas glejser ialah jika nilai signifikansi variabel independen dengan nilai absolut residual > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷¹

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan mengamati pola sebaran data pada grafik scatterplot dengan kriteria berikut:

- a. Apabila terdapat formasi titik-titik yang berpola teratur (bergelombang atau menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak berpola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar secara merata, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁰ Ibid, hal 59-60.

⁷¹ H aslinda dan Jamaluddin M, “*Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 8

4) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson dilakukan dengan tujuan guna menguji kekuatan hubungan variabel harga (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap keputusan pembelian (Y). Berikut kriteria interpretasi koefisien nilai r yang digunakan untuk menilai tinggi rendahnya korelasi antar variabel:

- a) Nilai r 0,80 – 0,999 (sangat kuat)
- b) Nilai r 0,60 – 0,799 (kuat)
- c) Nilai r 0,40 – 0,599 (cukup)
- d) Nilai r 0,20 – 0,399 (rendah)
- e) Nilai r 0,00 – 0,199 (sangat rendah)

5) Analisis Regresi Linier berganda

Dikatakan regresi linier berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu, sedangkan variabel bebas hanya ada satu maka disebut regresi linier sederhana. Uji ini mengestimasi nilai dari variabel terikat (Y) dari nilai beberapa variabel bebas (X1, X2, X...). Cara menghitungnya dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Keputusan memilih)

A = Konstanta

B = Koefisien regresi Berganda

X₁ = Variabel bebas (Harga)

X_2 = Variabel bebas (Kualitas pelayanan).⁷²

6) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang tersembunyi yang tidak diketahui kebenarannya secara pasti.⁷³

a) Uji F (Simultan)

Uji ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam waktu yang bersamaan. Berikut beberapa langkah pengujian:

1) Menentukan hipotesis

H_a dapat diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Antara variabel harga dan variabel kualitas pelayanan terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan memilih

H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Antara variabel harga dan variabel kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan memilih.

2) Tingkat signifikan (*alpha*) adalah 0,05 atau 5%

3) Menentukan F hitung dan menentukan F tabel

4) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 = diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 = ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.⁷⁴

⁷² Hironymus Ghodang, Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*, 2 ed. (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2020), hal 90.

⁷³ Asep Saefuddin, dkk, *Statistika Dasar*, (Makassar: Grasindo, 2018), hal 74.

⁷⁴ Saiful Khozi, Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* (Sleman: Deepublish Publisher, 2015).

b) Uji T (Parsial)

Uji T memiliki sebuah tujuan agar mengetahui besarnya dari pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Uji t melibatkan perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat keyakinan yang telah ditetapkan (α). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Untuk menilai apakah suatu variabel signifikan atau tidak, perlu melihat tabel koefisien pada kolom t dan nilai signifikansi (p). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independent mempunyai keterkaitan yang penting dengan variabel yang menjadi fokus, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independent tidak mempunyai korelasi yang berarti dengan variabel yang menjadi fokus. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁷⁵

c) Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah nol atau satu. Jika semakin tinggi nilai dari koefisien determinasi maka akan semakin baik juga kemampuan variabel independent dalam

⁷⁵Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Rahman, *Monograf Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hal 53.

menjelaskan variabel dependen.⁷⁶ Jika nilai $R^2 = 0$ yang berarti bahwa variabel X terhadap variabel Y tidak berpengaruh. Sementara itu jika R^2 semakin mendekati 1 yang berarti mendekati 100%, maka terdapat pengaruh kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

⁷⁶Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina pustaka, 2022), hal 32.